

C. Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah Data Penelitian

1. Data Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ath-Thohiriyah

Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah terletak di Jalan H. Hasan Basri No. 10 RT 09 Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Jalan Raya
- Sebelah Timur : berbatasan dengan SDN Batakan I
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Perusahaan Sawit
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Masjid al Mujahidin Batakan

Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah berada dalam sebuah naungan Yayasan Pendidikan Islam yakni Yayasan Pendidikan Islam Ath-Thohiriyah didirikan pada 01 Juli tahun 1982. Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah ini merupakan madrasah swasta yang paling tertua di wilayah Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah laut. Madrasah awalnya berdiri dari dua bilik ruang madrasah. Pada awal pembentukan madrasah ini, masyarakat sangat memberikan peranan andil dalam membantu kelangsungan pendidikannya. Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah ini pada awal pembelajarannya menempati ruangan Madrasah Diniyah (madin) yang terletak sekitar 50 M dari lokasi madrasah. Berbagai terobosan dilakukan, baik itu melalui safrah amal, sumbangan masyarakat, dan juga usulan-usulan Ke Dinas pendidikan sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Agama sekarang kementerian agama.

Dengan berlalunya waktu, madrasah ini terus mengalami kemajuan yang cukup signifikan, baik itu berupa bangunan sarana dan prasarana, maupun guru dan siswanya. Dulu pada awalnya hanya dua bilik kelas, sekarang sudah enam bilik kelas, satu lap bahasa, satu ruangan ruangan guru, tempat parkir, mushalla dan lainnya.

Beberapa lembaga pendidikan yang terdekat dengan madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah adalah Sekolah Dasar Negeri Batakan I, Sekolah Dasar Negeri Batakan 2, sekolah Dasar Negeri Batakan 3, SMPN 2 Panyipatan, Pondok Pesantren Asy-Syafi,iiyah Datu Pamulutan, Sekolah Dasar Negeri Tanjung Dewa.

Keadaan sosial ekonomi orang tua siswa tergolong cukup mampu. Dari segi pekerjaan orang tua siswa, mayoritas berprofesi sebagai Nelayan dan petani baik itu buruh bangunan dan PNS atau yang lainnya. Dari segi pendidikan orang tua siswa terdiri dari tamatan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD) 53,50 % lulusan SMP/MTs 21,50 % lulusan SMA/ sederajat 15,50 % Perguruan Tinggi 9,50%. Penghasilan orang tua siswa dibagi dua yaitu tidak mampu 69,45 % dan yang mampu 30,55 %. Kondisi ini, menurut salah satu guru, agaknya menyulitkan Komite Sekolah bersama pihak sekolah dalam menyusun RAPBS maupun merencanakan anggaran program pengembangan sekolah.

Tenaga gurunya yang mengajar rata-rata strata satu (SI) dengan berbagai jalur jenjang lembaga pendidikan tinggi yang telah ditempuhnya.

Tabel. 4.123: Daftar Nama Kepala Madrasah Ath-Thohiriyah

No	Nama	Pendidikan	Urutan Kep.Sek	Jabatan
1	Ahmadi	SLTA	1	1982-1988
2	Thoif	SLTA	2	1988-1991
3	Fahrudin,	PGA	3	1991-1994
4	Hamsani	SPG	4	1994-1995
5	H. Ibramsyah	PGA	5	1995-1997
6	Mahyuni	II A	6	1997-1999
7	H. Syamsudin, S.Pd	SI	7	1999-2003
8	Johansyah	SLTA	8	2003-2005
9	Ahmad Hulyani, S.Ag	SI	9	2005-2008
10	H. Ilhami, S.Ag	SI	10	2008- 2014

b. Identitas MTs Ath - Thohiriyah

1. Nama Madrasah : MTs Ath-Thohiriyah
2. Status Madrasah : Swasta
3. Akreditasi : B
4. Alamat
 - a) Jalan : Jalan H. Hasan Basri No. 10 RT 09
 - b) Telp : 081251760183
 - c) Kelurahan : Batakan
 - d) Kecamatan : Panyipatan
 - e) Kabupaten : Tanah Laut
 - f) Provinsi : Kalimantan Selatan
5. Nomor Statistik Madrasah : 121263010009
6. No. Pokok Sekolah Nasional : 30300776
7. Tahun berdiri : 1982
8. Kepemilikan Tanah : a. Milik Madrasah
b. Luas Tanah; 4889 M²

c. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah

Visi MTs Ath-Thohiriyah adalah Cerdas, terampil, teladan dan kompetitif berdasarkan IMTAQ

Adapun Misi Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah adalah:

- 1) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas, terampil kompetitif berdasarkan IMTAQ pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
- 2) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir dan berwawasan kedepan
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan

- 4) Mewujudkan system penilaian yang otentik
- 5) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- 6) menyediakan pembelajaran yang memadai
- 7) Mewujudkan SDM yang berkemampuan dan berkesanggupan kerja yang tinggi
- 8) Mewujudkan kelembagaan Sekolah /Madrasah yang belajar
- 9) Mewujudkan manajemen Sekolah /Madrasah yang tangguh
- 10) Mewujudkan penggalangan dana /biaya pendidikan yang memadai

d. Keadaan Guru

Guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang dihasilkan dari pendidikan. Dengan demikian, dalam sebuah lembaga pendidikan (sekolah), peran guru sangatlah strategis dan menjadi kunci keberhasilan. Guru merupakan faktor pertama dan utama yang akan menentukan kemajuan dan kemunduran sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang maju dan berkualitas, maka tenaga kependidikan yang ada, hendaknya harus benar-benar memenuhi kualifikasi sebagai seorang pendidik yang memiliki kapasitas keilmuan, kompetensi dibidangnya, memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi serta profesional. Dengan adanya tenaga kependidikan seperti ini, diharapkan proses kegiatan belajar dan mengajar serta pembinaan akan dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan *out put* yang berkualitas. Di bawah ini dapat dilihat dalam tabel keadaan dari dewan guru dan matapelajaran yang diampu di Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah:

Tabel 4.124: Daftar Nama-Nama Guru MTs Ath-Thohiriyah

No	Nama	L/P	Jabatan/ Guru	Pendidikan
1	H. Ilhami, S. Ag	L	Kamad/ Guru SKI	S1
2	Muhammad Anshari, S.pd.I	L	Wakamad kurikulum	S1
3	Syahrani, S.pd.I	L	Bendaharawan Bos	S1
4	Lisna, S.Pd.SD	P	Guru IPA	S1
5	Susilawati	P	Guru Ipa	S1
6	Ahmad Jali i, S.Pd.I	L	Guru KTK	S1
7	Abdurrahman	L	Guru Bahasa Arab	SLTA
8	Ahmad Kusasi, S.Pd.SD	L	Guru PKN	S1
9	Katerani	L	Guru Mulok	SLTA
10	Hj. Helsa Safitri, S.Pd	P	Guru Bahasa Indo.	S1
11	Fitria	P	Guru Bahasa Inggris	SLTA
12	Muhammad Fadlan	L	Guru Fikih	SLTA
13	Syurkani	L	Guru A. Akhlak	SLTA
15	Ahmad Rizali, S.Pd.I	L	SKI	S1
14	Mana, S.Pd	L	Guru Matematika	S1
15	Jamaluddin	L	Guru penjaskes	SLTA
16	Muhammad Yusri	L	Guru Mulok	SLTA
17	Maryana, S.pd.I	P	Guru Qur,Had	S1
18	Ahmad Mujahid, S.Pd.I	L	Guru Bahasa Inggris	S1
19	Ahmad Hulyani, S.Ag	L	Guru Bahasa Arab	S1
20	Aryadi	L	Guru Qur,an Hadits	SLTA

e. Keadaan Siswa

Adapun perkembangan jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah terus mengalami kemajuan yang signifikan. Itu terlihat dari penerimaan siswa tahun demi tahun. Perkembangan siswa itu terlihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.125: Daftar Keadaan Siswa MTs. Ath-Thohiriyah

NO	KELAS			JUMLAH	TAHUN AJARAN
	VII	VIII	IX		
1					
2	68	51	54	173	2010/2011
3	53	67	50	170	2011/2012
4	69	49	60	178	2012/2013
5	57	62	38	157	2013/2014
7	59	54	59	172	2014/2015

f. Keadaan Sarana Dan Prasarana MTs Ath-Thohiriyah

Keadaan sarana dan prasarana sangatlah diperlukan, untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran, agar dapat melaksanakan kegiatan itu, maka diperlukan berbagai gedung dan alat kelengkapan yang berdaya guna untuk mencapai tujuan pendidikan yang diselenggarakan.

Sebagai institusi pendidikan formal, Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah menyediakan berbagai gedung dan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar dan mengajar. Pemenuhan sarana prasarana ini, tentunya didasarkan pada kebutuhan agar dalam pemanfaatannya dapat berfungsi secara maksimal. Adapun gedung dan sarana yang berupa peralatan dan perlengkapan dapat dilihat dalam tabel berikut:

1) Bangunan Sekolah

Tabel: 4.126:Keadaan Gedung MTs Ath-Thohiriyah

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Kondisi Bangunan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Praktek/Lab bahasa	1	Rusak ringan
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang Alat Olah Raga	1	Baik
8	Kamar Mandi/WC/ guru/Kepala Sekolah	1	Baik
9	Kamar Mandi/WC Siswa	2	Baik
10	Ruang BP	1	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Tempat Parkir	1	Baik
13	Mushalla	1	Baik
14	Ruang serba guna	1	Baik
15	Warung madrasah	3	Baik

2) Sarana Penunjang Pada MTs Ath thohiriyah

Tabel: 4.127:Keadaan Fasilitas MTs Ath-Thohiriyah

No	Nama	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala madrasah	Meja	2
		Kursi	4
		Kipas angin	1
		Lemari	1
2	Ruang Tata Usaha	Meja	4
		Kursi	8
		TV	1
		Lemari	1
		Komputer	2
		Printer	2
		Rak	2
		<i>Projector</i>	2
3	Ruang perpustakaan	Meja	10
		Kursi	30
		Lemari	5
		Rak	5
4	Ruang Guru	Meja	25
		Kursi	25
		Lemari	3
		Komputer	2
5	Ruang Kelas	Meja	172
		Kursi	172
		Lemari	6
6	Ruang Lab. Bahasa	Meja	25
		Kursi	25
		Lemari	1

g.

K

egiatan Pendukung

1)

K

egiatan Fikih Ibadah

Pelaksanaan kegiatan ini diisi dengan Fikih ibadah berupa materi Fikih dan praktek shalat yang dipimpin oleh guru Fikih. Pelaksanaan Kegiatan Fikih ibadah ini dilaksanakan perbulan empat kali pertemuan, dilaksanakan setiap hari

jumlah,at pukul 16.00 Wita sampai pukul 05.15 Wita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dan merupakan program-program atau kebijakan madrasah dalam penanaman akhlak mulia. Keseriusan guru sebagai pemateri dan langsung penerapannya terhadap murid tampak sekali terlihat. Guru terlebih dahulu menyampaikan materi dan mempraktikkan diikuti oleh siswanya. Tempat kegiatannya dilaksanakan di Mushalla Madrasah. Kegiatan ini sangat berdampak baik untuk siswa dan juga madrasah dalam menonjolkan kegiatan diluar pembelajaran atau ekstrakurikuler.

2)

Pr

amuka

Kegiatan pramuka ini adalah salah satu kegiatan ekstakurikuler madrasah. kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu perminggu. Siswa yang diwajibkan adalah siswa kelas VII dan VIII sedangkan siswa kelas IX tidak diwajibkan mengikuti. Kegiatan ini sangat membantu siswa dalam proses kepemimpinan dan semangat kedisiplinan, baik itu kedisiplinan waktu dan bakat siswa serta menanamkan sifat-sifat Ilahiyah sebagaimana bunyi darsa pramuka yang pertama adalah bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Siswa yang terlatih biasanya dikirim pada kegiatan kepramukaan dan peringatan hari hari besar nasional (Paskribra).

3)

P

embacaan Yasinan dan Aqidatul Awam

Pembacaan yasinan dan aqidatul awam dilaksanakan setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai yaitu pada jam 07.15-08.00. Pembacaan ini dipimpin oleh

guru dan dibantu beberapa siswa dan diikuti oleh siswa-siswi yang lainnya di dalam kelas masing-masing melalui pengeras suara yang terpasang. Selain itu, pembacaan yasinan dan aqidatul awam ini melatih siswa-siswi untuk memperlancar bacaan-bacaan arab terlebih baca tulis Al-Qur'an.

4)

Shalat Dzuhur berjama'ah

Dari kegiatan shalat dzuhur berjama'ah ini dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pelaksanaan shalat berjama'ah berjalan baik. Siswa-siswi berbaris/bershaf-shaf dengan rapi, mereka melaksanakan shalat dengan penuh khusu dipimpin oleh guru. Setelah shalat selesai mereka ikut wiridan dan berdo'a kemudian saling bersalaman. Dengan pelaksanaan shalat berjama'ah ini madrasah telah melaksanakan sekaligus mempraktikkan penerapan keteladanan dalam penanaman akhlak mulia melalui ibadah shalat, sekaligus menerapkan hasil pembelajaran yang diperolehnya dari materi pelajaran agama, khususnya pelajaran Fikih.

h. Keadaan Siswa Dan Nilai Rapot Fikih Siswa Yang Menjadi Sampel Pada Madrasah Tsanawiyah Ath-Thohiriyah

Tabel 4.128: Daftar Nama Siswa MTs Ath Thohiriyah Dan Nilai Rapot Fikih Semester 1 T.A 2014/2015

No	Nama	Nilai
1	Amimah	85
2	Halimah	75
3	Kadir	80
4	Latifah	85
5	Muhammad Muhajir Badali	85
6	Mahdi	75
7	Muhammad Yapi	85
8	Nor Aina	75
9	Nor Fitri	80

10	Nor Hainah	85
11	Nor Husna	85
12	Rifani	75
13	Rina Ariyanti	85
14	Rifani	75
15	Suriannor	80

Setelah dilakukan dokumentasi terhadap nilai dalam bentuk raport, maka diperoleh data seperti tabel berikut:

Tabel 4.129: Data Pengelompokan Nilai Fikih MTs Ath Thohiriyah Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	X	F	f.x
1	75	5	375
2	80	3	240
3	85	7	596
		N = 15	$\Sigma f_x = 1210$

Nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:

$$m = \frac{\Sigma}{N} = \frac{1210}{15} = 80,66 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

Keterangan:

m = mean/ nilai rata-rata

N = jumlah siswa

f = frekuensi

x = nilai prestasi belajar PAI siswa

Jadi rata-rata perolehan nilai siswa adalah 84 (berada pada kualifikasi tinggi).

Berdasarkan data Prestasi Belajar Siswa, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan mean atau rata-rata dan standar deviation ideal, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), jika ketercapaian belajarnya yaitu ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar yang dikategorikan dalam empat tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Sedangkan jika ketercapaian belajarnya <75 maka siswa dikatakan rendah prestasi belajarnya. Berdasarkan data tersebut di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4.130: Kategori Prestasi Belajar Siswa

No.	Rentang Skor	Kriteria	F
1	87,5 – 100	Sangat Tinggi	0
2	75,00 – 87,40	Tinggi	15
3	62,5 – 74,90	Rendah	0
3	< 62,5	Sangat Rendah	0

Tabel 4.131. Prestasi Belajar Fikih

		Prestasi Belajar Fikih			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	0	0	0	0
	Tinggi	15	100,0	100,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Dari pengolahan data di atas terlihat bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam berada pada kualitas yang tinggi yaitu dengan persentasi sebesar 84%.

i. Penggunaan Media Pembelajaran pada MTs Ath Thohiriyah

Jawaban responden tentang Penggunaan Media Pembelajaran pada MTs Ath Thohiriyah sebanyak 19 butir pertanyaan yang meliputi penggunaan media pembelajaran, sikap siswa terhadap media pembelajaran, frekuensi penggunaan media pembelajaran, dan manfaat media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, jawaban pertanyaan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pada skala ini dapat diketahui bahwa dalam bentuk pernyataan positif, jika responden menjawab:

- a. Selalu artinya penggunaan media pembelajaran di MTs Ath Thohiriyah sangat baik.
- b. Sering artinya penggunaan media pembelajaran di MTs Ath Thohiriyah baik.
- c. Kadang-kadang artinya penggunaan media pembelajaran di MTs Ath Thohiriyah cukup baik.
- d. Tidak pernah artinya penggunaan media pembelajaran di MTs Ath Thohiriyah kurang baik.

Sedangkan dalam bentuk pernyataan negatif, apabila responden menjawab:

- a. Tidak pernah artinya penggunaan media pembelajaran di MTs Ath Thohiriyah sangat baik.
- b. Kadang-kadang artinya penggunaan media pembelajaran di MTs Ath Thohiriyah baik.

- c. Sering artinya penggunaan media pembelajaran di MTs Ath Thohiriyah sangat cukup baik.
- d. Selalu artinya artinya penggunaan media pembelajaran di MTs Ath Thohiriyah kurang baik.

Bagian ini akan menguraikan bagaimana penggunaan media pembelajaran di MTs Ath Thohiriyah. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.132: Guru Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Mengajar ($X_{1.1}$)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	7	28	47%
Sering	3	6	18	40%
Kadang-Kadang	2	2	4	13%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	50	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru Menggunakan Media Pembelajaran dalam Mengajar ($X_{1.1}$), yakni sebanyak 47% menyatakan selalu; 40% menyatakan sering dan 13% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.133: Guru Menggunakan Media Pembelajaran Yang Bervariasi ($X_{1.2}$)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	5	20	33%
Sering	3	5	15	34%
Kadang-Kadang	2	5	10	33%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	45	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi ($X_{1.2}$), yakni sebanyak 33% menyatakan selalu; 34% menyatakan sering; dan 33% menyatakan

kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.134: Setiap Mengajar Guru Menggunakan Media Pembelajaran Selain Buku (X_{1.3})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	6	24	40%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	8	16	53%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	43	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi (X_{1.3}), yakni sebanyak 40% menyatakan selalu; 7% menyatakan sering; 53% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.135: Guru Menggunakan Media Pembelajaran yang tidak Sesuai Dengan Materi Pelajaran (X_{1.4})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	1	0	0	0%
Sering	2	5	10	33%
Kadang-Kadang	3	3	9	20%
Tidak Pernah	4	7	28	47%
Jumlah		15	28	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru menggunakan media pembelajaran yang yang tidak sesuai dengan materi pelajaran (X_{1.4}), yakni sebanyak 47% menyatakan tidak pernah; 20%

menyatakan kadang-kadang; dan 33% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.136: Saya Lebih Mudah Memahami Pelajaran Setelah Guru Menggunakan Media Pembelajaran ((X_{1.5}))

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	4	16	27%
Sering	3	8	24	53%
Kadang-Kadang	2	3	6	20%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran (X_{1.5}), yakni sebanyak 27% menyatakan selalu; 53% menyatakan sering; 20% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.137: Siswa Merasa Bosan Jika Kegiatan Belajar Mengajar Tidak menggunakan Media Pembelajaran (X_{1.6})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	6	12	40%
Tidak Pernah	1	8	8	53%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran (X_{1.6}), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 7%

menyatakan sering; 40% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.138: Penggunaan Media Pembelajaran Memberi Pengaruh yang sangat Besar Dalam Menerima Pelajaran Fiqih (X_{1.7})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	8	32	53%
Sering	3	4	12	27%
Kadang-Kadang	2	3	6	20%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah			50	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran Fiqih (X_{1.7}), yakni sebanyak 53% menyatakan selalu; 27% menyatakan sering; 20% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.139: Siswa Lebih Bersemangat Mengikuti Pelajaran Fiqih Yang Menggunakan Media Pembelajaran (X_{1.8})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	12	48	80%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	2	4	13%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran Fiqih (X_{1.8}), yakni sebanyak 80% menyatakan selalu;

7% menyatakan sering; 13% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 0%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.140: Siswa Merasa Tegang Atau Takut Selama Mengikuti Kegiatan Belajar Fikih (X_{1.9})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	1	0	0	0%
Sering	2	5	10	33%
Kadang-Kadang	3	3	3	20%
Tidak Pernah	4	7	28	47%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa merasa tegang atau takut selama mengikuti kegiatan belajar Fiqih (X_{1.9}), yakni sebanyak 47% menyatakan tidak pernah; 20% menyatakan kadang-kadang; dan 33% menyatakan sering dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.141: Penggunaan Media Pembelajaran Hanyalah Variasi Pengajaran Dari Guru Supaya Tidak Mudah Bosan, Namun Sebenarnya Materi Yang Ditangkap Siswa Sama Saja Seperti Tidak Menggunakan Media Pembelajaran. (X_{1.10})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	4	16	27%
Sering	3	2	6	13%
Kadang-Kadang	2	4	8	27%
Tidak Pernah	1	5	5	33%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Penggunaan media pembelajaran hanyalah variasi pengajaran dari guru supaya tidak mudah bosan, namun sebenarnya materi yang saya tangkap sama

saja seperti tidak menggunakan media pembelajaran ($X_{1.10}$), yakni sebanyak 27% menyatakan selalu; 13% menyatakan sering; 27% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.142: Guru Menggunakan Media Pembelajaran Hanya Pada Waktu-Waktu Tertentu ($X_{1.11}$)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	3	12	20%
Sering	3	5	15	33%
Kadang-Kadang	2	7	14	47%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah			41	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu-waktu tertentu ($X_{1.11}$), yakni sebanyak 20% menyatakan selalu; 33% menyatakan sering; 47% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.143: Setiap Kali Mengajar Guru Menggunakan Media Pembelajaran ($X_{1.12}$)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	10	40	67%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	4	8	27%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah			51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Setiap kali mengajar guru menggunakan media pembelajaran ($X_{1.12}$), yakni sebanyak 67% menyatakan selalu; 7% menyatakan sering; dan 27%

menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik

Tabel 4.144: Setiap Praktik Fiqih Guru Menggunakan Media Pembelajaran (X_{1.13})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	5	20	33%
Sering	3	4	12	27%
Kadang-Kadang	2	5	10	33%
Tidak Pernah	1	1	1	7%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Setiap praktik Fiqih guru menggunakan media pembelajaran (X_{1.13}), yakni sebanyak 33% menyatakan selalu; 27% menyatakan sering; 33% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik atau cukup baik.

Tabel 4.145: Guru Hanya Menggunakan Media Pembelajaran Saat Praktik Mata Pelajaran Fiqih Saja (X_{1.14})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	10	40	30%
Sering	3	2	6	52%
Kadang-Kadang	2	3	6	17%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	52	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru hanya menggunakan media pembelajaran saat praktik mata

pelajaran Fiqih saja (X_{1.14}), yakni sebanyak 30% menyatakan tidak pernah; 52% menyatakan kadang-kadang; dan 17% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.146: Siswa Dapat Merasakan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran (X_{1.15})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	10	40	67%
Sering	3	2	6	13%
Kadang-Kadang	2	3	6	20%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	52	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Manfaat penggunaan media pembelajaran (X_{1.15}), yakni sebanyak 67% menyatakan selalu; 13% menyatakan sering; 20% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.147: Siswa Lebih Mudah Memahami Mata Pelajaran Fiqih Tanpa Menggunakan Media Pembelajaran (X_{1.16})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	1	0	0	0%
Sering	2	5	10	33%
Kadang-Kadang	3	3	9	20%
Tidak Pernah	4	7	28	47%
Jumlah		15	47	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya lebih mudah memahami mata pelajaran Fiqih tanpa menggunakan media pembelajaran (X_{1.16}), yakni sebanyak 47% menyatakan tidak pernah; 20%

menyatakan kadang-kadang; dan 33% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.148: Siswa Merasa Lebih Terbantu Memahami Materi Fiqih Setelah Guru Menggunakan Media Pelajaran Mata Pelajaran Fiqih (X_{1.17})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	7	28	47%
Sering	3	4	12	27%
Kadang-Kadang	2	4	8	27%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	48	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya merasa lebih terbantu memahami materi Fiqih setelah guru menggunakan media pelajaran mata pelajaran Fiqih (X_{1.17}), yakni sebanyak 47% menyatakan selalu; 27% menyatakan sering; dan 27% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.149: Siswa Lebih Rajin Belajar Karena Media Pembelajaran Membuat Siswa Menyukai Pelajaran Fiqih (X_{1.18})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	9	36	64%
Sering	3	3	9	21%
Kadang-Kadang	2	2	4	14%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	49	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya

menyukai pelajaran Fikih (X_{1.18}), yakni sebanyak 64% menyatakan selalu; 20% menyatakan sering; 33% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.150: Siswa Tidak Merasakan Manfaat Media Pembelajaran (X_{1.19})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	7	28	47%
Sering	3	3	9	20%
Kadang-Kadang	2	5	10	33%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	47	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran Fikih (X_{1.19}), yakni sebanyak 47% menyatakan selalu; 20% menyatakan sering; dan 33% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

j. Motivasi Belajar Siswa Pada MTs Ath Thohiriyah

Jawaban responden tentang Penggunaan Media Pembelajaran pada MTs Ath Thohiriyah sebanyak 19 butir pertanyaan yang meliputi penggunaan media pembelajaran, sikap siswa terhadap media pembelajaran, frekuensi penggunaan media pembelajaran, dan manfaat media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, jawaban pertanyaan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah; sangat setuju, setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju; sangat senang, senang,

kurang senang dan sangat tidak senang. Pada skala ini dapat diketahui bahwa dalam bentuk pernyataan positif, jika responden menjawab:

- a. Selalu artinya motivasi belajar siswa di MTs Ath Thohiriyah sangat baik.
- b. Sering artinya motivasi belajar siswa di MTs Ath Thohiriyah baik.
- c. Kadang-kadang artinya motivasi belajar siswa di MTs Ath Thohiriyah cukup baik.
- d. Tidak pernah artinya motivasi belajar siswa di MTs Ath Thohiriyah kurang baik.

Sedangkan dalam bentuk pernyataan negatif, apabila responden menjawab:

- a. Tidak pernah artinya motivasi belajar siswa di MTs Ath Thohiriyah sangat baik.
- b. Kadang-kadang artinya motivasi belajar siswa di MTs Ath Thohiriyah baik.
- c. Sering artinya motivasi belajar siswa di MTs Ath Thohiriyah sangat cukup baik.
- d. Selalu artinya motivasi belajar siswa di MTs Ath Thohiriyah kurang baik.

Bagian ini akan menguraikan bagaimana motivasi belajar siswa di MTs Ath Thohiriyah. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.151: Siswa Tetap Mengerjakan Pr/Tugas Fikih Yang Diberikan Oleh Guru Walaupun Tidak Dibimbing Oleh Orang Lain Yang Lebih Mampu (X₂.1)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	7	28	47%

Sering	3	6	18	40%
Kadang-Kadang	2	2	4	13%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	50	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa tetap mengerjakan PR/tugas Fiqih yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu (X_{2.1}), yakni sebanyak 47% menyatakan selalu; 40% menyatakan sering dan 13% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.152: Semangat Untuk Belajar Fiqih Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Dalam Pelajaran Fiqih (X_{2.2})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	11	44	73%
Sering	3	3	9	20%
Kadang-Kadang	2	1	2	7%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	55	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Semangat untuk belajar Fiqih mempengaruhi keberhasilanmu dalam pelajaran Fiqih (X_{2.2}), yakni sebanyak 73% menyatakan selalu; 20% menyatakan sering; dan 7% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.153: Siswa Akan Berusaha Mendapatkan Nilai Fiqih yang Setinggi-Tingginya Diantara Teman-Temannya Dalam Satu Kelas (X_{2.3})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	13	52	87%
Sering	3	2	6	13%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%

Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	58	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa akan berusaha mendapatkan nilai Fiqih yang setinggi-tingginya diantaratemannya dalam satu kelas (X_{2.3}), yakni sebanyak 87% menyatakan selalu dan 13% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.154: Siswa Mentargetkan Nilai Tes/Ulangan Fiqih Yang Lebih Baik Jika Dibandingkan Nilai Tes Sebelumnya (X_{2.4})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	9	36	60%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	5	10	33%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	49	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: siswa mentargetkan nilai tes/ulangan Fiqih yang lebih baik jika dibandingkan nilai tes sebelumnya (X_{2.4}), yakni sebanyak 60% menyatakan selalu; 7% menyatakan sering dan 33% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.155: Jika Siswa Menjumpai Soal Fiqih Yang Sulit Untuk Dikerjakan, Siswa Berusaha Mencari Jawaban Di Buku Fiqih Lain (X_{2.5}).

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	9	36	64%
Sering	3	3	9	21%
Kadang-Kadang	2	2	4	14%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	49	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Jika siswa menjumpai soal Fiqih yang sulit untuk dikerjakan, siswa berusaha

mencari jawaban di buku Fiqih lain (X_{2.5}), yakni sebanyak 64% menyatakan selalu; 21% menyatakan sering dan 14% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik atau sangat baik.

Tabel 4.156: Jika Dari Beberapa Kali Hasil Tes Fiqih Nilai yang Kamu Peroleh Ternyata Kurang Baik (Belum Mencapai Kkm), Siswa Tetap Bersemangat Dalam Belajar (X_{2.6})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	12	48	80%

Lanjutan Tabel 4.156: Jika Dari Beberapa...

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Sering	3	3	9	20%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	57	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Jika dari beberapa kali hasil tes Fiqih, ternyata nilai siswa kurang baik (belum mencapai KKM), siswa tetap bersemangat dalam belajar (X_{2.6}), yakni sebanyak 80% menyatakan selalu dan 22% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat-sangat baik.

Tabel 4.157: Siswa Berusaha Sebaik-Baiknya Dalam Menghadapi Tes/Ulangan Fiqih Agar Mendapatkan Nilai Yang Sangat Baik (X_{2.7})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	13	52	87%
Sering	3	2	6	13%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	58	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: siswa berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan Fiqih agar mendapatkan nilai yang sangat baik (X_{2.7}), yakni sebanyak 87% menyatakan

selalu dan 13% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.158: Dalam Mengerjakan Tugas Fiqih Siswa Berusaha Sebaik-Baiknya Menyelesaikan dengan Tepat Waktu (X_{2.8})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	10	40	67%
Sering	3	3	9	20%
Kadang-Kadang	2	2	4	13%

Lanjutan Tabel 4.158: Dalam Mengerjakan...

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	53	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Dalam mengerjakan tugas Fiqih apakah kamu berusaha sebaik-baiknya menyelesaikan dengan tepat waktu (X_{2.8}), yakni sebanyak 67% menyatakan selalu; 20% menyatakan sering; dan 13% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.159: Di Rumah, Siswa Mengulang Kembali Jawaban Latihan Soal-Soal Fiqih Yang Di Kerjakan Di Sekolah Yang Anggap Sulit (X_{2.9})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	4	16	27%
Sering	3	4	12	27%
Kadang-Kadang	2	7	14	47%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	42	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Di rumah, siswa mengulang kembali jawaban latihan soal-soal Fiqih yang di kerjakan di sekolah yang anggap sulit (X_{2.9}), yakni sebanyak 27% menyatakan selalu; 27% menyatakan sering; dan 47% menyatakan kadang-kadang. Disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.160: Siswa Berusaha Untuk Mempersiapkan Materi Pelajaran Dengan Baik Pada Pelajaran Fiqih Di Sekolah (X_{2.10})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	9	36	60%
Sering	3	5	15	33%
Kadang-Kadang	2	1	2	7%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	53	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: siswa berusaha untuk mempersiapkan materi pelajaran dengan baik pada pelajaran Fiqih di sekolah (X_{2.10}), yakni sebanyak 60% menyatakan selalu; 33% menyatakan sering dan 7% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.161: Siswa Berusaha Secara Serius Dalam Menanggapi Suatu Permasalahan Dalam Tanya Jawab Tentang Soal-Soal Fiqih (X_{2.11})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	12	48	80%
Sering	3	2	6	13%
Kadang-Kadang	2	1	2	7%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	56	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa berusaha secara serius dalam menanggapi suatu permasalahan dalam tanya jawab tentang soal-soal Fiqih (X_{2.11}), yakni sebanyak 80% menyatakan selalu; 13% menyatakan sering dan 7% menyatakan kadang-kadang. Disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.162: Siswa Membuat Ringkasan Rumus-Rumus Praktis Fiqih Untuk Mempermudah Kamu Belajar (X_{2.12})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	4	16	27%
Sering	3	6	18	40%

Kadang-Kadang	2	4	8	27%
Tidak Pernah	1	1	1	7%
Jumlah		15	43	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: siswa membuat ringkasan rumus-rumus praktis Fiqih untuk mempermudah kamu belajar ($X_{2.12}$), yakni sebanyak 27% menyatakan selalu; 40% menyatakan sering; 27% menyatakan kadang-kadang; dan tidak pernah 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategoribaik.

Tabel 4.163:Apabila Siswa Menerima Pr Atau Tugas Fiqih Yang Kurang Jelas, Siswa Berusaha Untuk Menanyakan Kepada Guru ($X_{2.13}$)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	7	28	47%
Sering	3	5	15	33%
Kadang-Kadang	2	3	6	20%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	49	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Apabila siswa menerima PR atau tugas Fiqih yang kurang jelas, siswa berusaha untuk menanyakan kepada guru ($X_{2.13}$), yakni sebanyak 47% menyatakan selalu; 33% menyatakan sering; 20% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.164:Siswa Berusaha Memiliki Buku Fiqih Lain, Selain Buku Yang Diwajibkan Oleh Guru ($X_{2.14}$)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	6	24	40%
Sering	3	6	18	40%
Kadang-Kadang	2	2	4	13%
Tidak Pernah	1	1	1	7%
Jumlah		15	47	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa berusaha memiliki buku Fikih lain, selain buku yang diwajibkan oleh guru (X_{2.14}), yakni sebanyak 7% menyatakan tidak pernah; 13% menyatakan kadang-kadang; 40% menyatakan sering dan 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukupbaik atau kurang baik.

Tabel 4.165: Dalam Menghadapi Tes Fikih, Siswa Mempersiapkan Diri Dengan Belajar Tekun Dan Berlatih Soal-Soal (X_{2.15})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	10	40	67%
Sering	3	4	12	27%
Kadang-Kadang	2	1	2	7%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	54	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Dalam menghadapi tes Fikih, siswa mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih soal-soal (X_{2.15}), yakni sebanyak 67% menyatakan selalu; 27% menyatakan sering; 7% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.166: Siswa Tekun Mengerjakan Soal-Soal Fikih Tanpa Disuruh Oleh Siapapun (X_{2.16})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	8	32	53%
Sering	3	4	12	27%
Kadang-Kadang	2	3	6	20%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	50	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa tekun mengerjakan soal-soal Fikih tanpa disuruh oleh

siapapun.(X₂.16), yakni sebanyak 53% menyatakan selalu; 27% menyatakan sering; 20% menyatakan kadang-kadang; dan 0% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.167 : Setelah Siswa Mendapatkan Pelajaran Fikih Dari Guru, Siswa Mencoba Menyelesaikan Soal-Soal Yang Ada Dalam Buku Walaupun Tidak Diminta Oleh Guru(X₂.17)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	1	4	7%
Sering	3	9	27	60%
Kadang-Kadang	2	4	8	27%
Tidak Pernah	1	1	1	7%
Jumlah		15	40	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Setelah siswa mendapatkan pelajaran Fikih dari guru, siswa mencoba menyelesaikan soal-soal yang ada dalam buku walaupun tidak diminta oleh guru(X₂.17), yakni sebanyak 7% menyatakan selalu; 60% menyatakan sering; 27% menyatakan kadang-kadang dan 7% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.168: Bila Ada Jadwal Fikih, Apakah Kamu Membaca Materi Pelajaran Fikih Yang Akan Disampaikan Besok(X₂.18)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	8	32	53%
Sering	3	3	9	49%
Kadang-Kadang	2	4	8	32%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	49	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Bila ada jadwal Fikih, apakah kamu membaca materi pelajaran Fikih yang akan disampaikan besok(X₂.18), yakni sebanyak 53% menyatakan selalu; 49%

menyatakan sering; dan 32% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada sangat baik.

Tabel 4.169: Siswa Berusaha Menemukan Jawaban Soal Fikih Yang Dikerjakan dengan Benar (X_{2.19})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	12	48	80%
Sering	3	2	6	13%
Kadang-Kadang	2	1	2	7%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	56	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa berusaha menemukan jawaban soal Fikih yang dikerjakan dengan benar (X_{2.19}), yakni sebanyak 90% menyatakan selalu; 13% menyatakan sering; dan 7% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.170: Bila Siswa Tidak Puas Dengan Penjelasan Guru Fikih, Siswa Akan Mencari Keterangan Yang Lain Di Luar Jam Pelajaran (X_{2.20})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	4	16	27%
Sering	3	3	9	20%
Kadang-Kadang	2	8	16	53%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	41	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Bila siswa tidak puas dengan penjelasan guru Fikih, siswa akan mencari keterangan yang lain diluar jam pelajaran (X_{2.20}), yakni sebanyak 27% menyatakan selalu; 20% menyatakan sering; 53% menyatakan kadang-kadang dan 0%

menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.171: Jika Ada Ulangan Atau Tes Fiqih, Siswa Berusaha Untuk Mengerjakannya Dengan Kemampuan Sendiri(X₂.21)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	11	44	73%
Sering	3	3	9	20%
Kadang-Kadang	2	1	2	7%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	55	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Jika ada ulangan atau tes Fiqih, siswa berusaha untuk mengerjakannya dengan kemampuan sendiri(X₂.21), yakni sebanyak 73% menyatakan selalu; dan 20% menyatakan sering; 7% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.172: Pendapat Siswa “Jika Nilai Tes Fiqih Yang Lalu Kurang Baik Maka Pada Tes Yang Akan Datang Siswa Harus Mendapatkan Nilai Yang Lebih Baik Dari Tes Yang Lalu(X₂.22)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Sangat Setuju	4	11	32	53%
Setuju	3	3	18	40%
Tidak Setuju	2	1	2	7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		15	52	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: pendapat siswa “Jika nilai tes Fiqih yang lalu kurang baik maka pada tes yang akan datang siswa harus mendapatkan nilai yang lebih baik dari tes yang lalu(X₂.22),

yakni sebanyak 53% menyatakan sangat setuju; dan 40% menyatakan setuju dan 7% tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.173: Pendapat Siswa Jika Guru Fikih Ingin Menambah Waktu Belajar Fikih Untuk Memecahkan Materi Pelajaran Fiqih Yang Sulit, Maka Perasaan Siswa (X_{2.23})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Sangat Senang	4	8	32	53%
Senang	3	6	18	40%
Tidak Senang	2	1	2	7%
Sangat Tidak Senang	1	0	0	0%
Jumlah		15	52	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: pendapat siswa “Jika guru Fikih ingin menambah waktu belajar Fikih untuk memecahkan materi pelajaran Fiqih yang sulit, maka perasaan siswa (X_{2.23}), yakni sebanyak 53% menyatakan sangat senang; dan 40% menyatakan senang; dan 7% menyatakan tidak senang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.174: Saat Pelaksanaan Tes Pelajaran Fikih, Siswa Menghabiskan Waktu Yang Telah Ditentukan Untuk Meneliti Jawaban. (X_{2.24})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	4	16	29%
Sering	3	8	24	57%
Kadang-Kadang	2	2	4	14%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	44	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: saat pelaksanaan tes pelajaran Fikih, saya menghabiskan waktu yang telah ditentukan untuk meneliti jawaban. (X_{2.24}), yakni sebanyak 29%

menyatakan selalu; 57% menyatakan sering; 14% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.175: Pada Dirumah, Apakah Siswa Berusaha Mempelajari Kembali Materi Pelajaran Fiqih Yang Telah Diajarkan Disekolah.(X_{1.25})

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	5	20	36%
Sering	3	7	21	50%
Kadang-Kadang	2	2	4	14%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		15	45	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Pada waktu dirumah, siswa berusaha mempelajari kembali materi pelajaran Fiqih yang telah diajarkan disekolah.(X_{1.23}), yakni sebanyak 36% menyatakan selalu; 50% menyatakan sering; 14% dan 0% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

2. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1). Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel ($n-2$). Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.48 Berikut ini:

Tabel 4.176: Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel	r Hitung	r Kritis	Ket
Penggunaan Media (X1)				
1	1	0,67	0,3	Valid
2	2	0,70	0,3	Valid
3	3	0,58	0,3	Valid
4	4	0,78	0,3	Valid
5	5	0,66	0,3	Valid
6	6	0,55	0,3	Valid
7	7	0,73	0,3	Valid
8	8	0,68	0,3	Valid
9	9	0,78	0,3	Valid
10	10	0,38	0,3	Valid
11	11	0,63	0,3	Valid
12	12	0,89	0,3	Valid
13	13	0,36	0,3	Valid
14	14	0,78	0,3	Valid
15	15	0,77	0,3	Valid
16	16	0,78	0,3	Valid

17	17	0,37	0,3	Valid
18	18	0,83	0,3	Valid
19	19	0,78	0,3	Valid

Lanjutan Tabel 4.176: Hasil Pengujian...

No	Variabel	r Hitung	r Kritis	Ket
Motivasi Belajar siswa (X1)				
1	1	0,47	0,3	Valid
2	2	0,56	0,3	Valid
3	3	0,69	0,3	Valid
4	4	0,63	0,3	Valid
5	5	0,73	0,3	Valid
6	6	0,90	0,3	Valid
7	7	0,69	0,3	Valid
8	8	0,61	0,3	Valid
9	9	0,74	0,3	Valid
10	10	0,41	0,3	Valid
11	11	0,64	0,3	Valid
12	12	0,66	0,3	Valid
13	13	0,67	0,3	Valid
14	14	0,50	0,3	Valid
15	15	0,87	0,3	Valid
16	16	0,95	0,3	Valid
17	17	0,39	0,3	Valid
18	18	0,41	0,3	Valid
19	19	0,59	0,3	Valid
20	20	0,43	0,3	Valid
21	21	0,41	0,3	Valid
22	22	0,46	0,3	Valid
23	23	0,59	0,3	Valid
24	24	0,49	0,3	Valid
25	25	0,51	0,3	Valid

Tabel 4.176 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2). Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.177: Uji Reliabilitas Penggunaan Media Pembelajaran

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,923	,928	19

Tabel 4.178: Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,917	,927	25

yang diringkas pada tabel 4.51 berikut ini:

Tabel 4.179: Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Penggunaan Media Pembelajaran	0,923	Reliabel
Motivasi Belajar	0,917	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyaikoefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua

konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layakdigunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Varian Inflation Factor (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1 atau 10 % maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.180: Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Bebas	Nilai Tolerance	Nilai VIF (%)
1	Penggunaan Media Pembelajaran (X1)	0,609	1,663
2	Motivasi Belajar (X2)	0,609	1,663

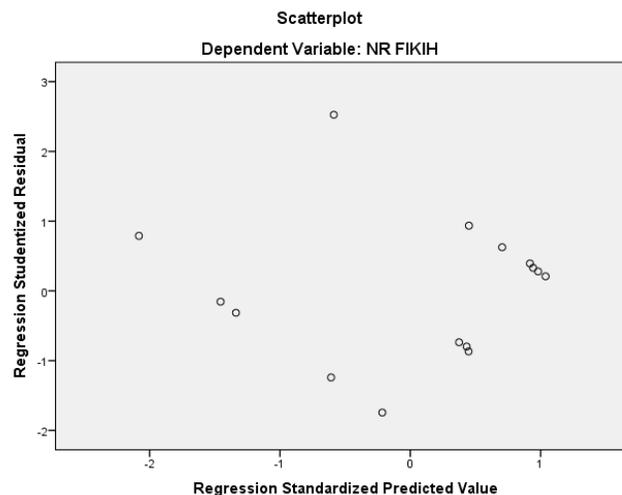
Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10 % yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang

nilainya lebih dari 90 %, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2). Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat digunakan metode grafik Scatterplot yang dihasilkan dari output program SPSS versi 22, Apabila pada gambar menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heterokedastisitas pada model regresi.

Gambar 4.5: Uji Heterokedastisitas



Dari grafik tersebut terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun

dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan asumsiklasik heterokedastisitas pada model regresi yang dibuat, dengan kata lain menerima

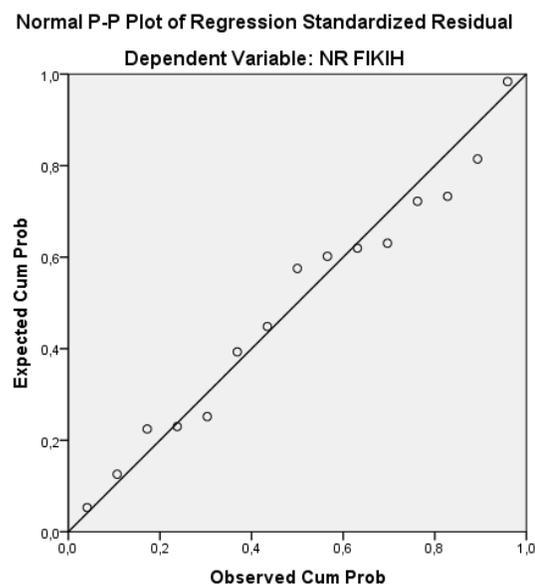
hipotesis homoskedastisitas

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabelbebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal ataukah tidak. Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada

Normal P-Plot of Regression Standardized Residual dari variabel terikat. Persyaratan dari uji normalitas adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.6: Hasil Pengujian Normalitas



Dari gambar tersebut didapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal.

3. Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Dari analisis sebelumnya telah terbukti bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik sehingga model persamaan dalam penelitian ini sudah dianggap baik. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program *SPSS 22.0* diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.181. Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	58,149	6,654		8,739	,000		
Media X1	,284	,105	,669	2,707	,019	,510	1,961

Motivasi X2	,072	,109	,163	,661	,521	,510	1,961
-------------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: NR FIKIH

Berdasarkan tabel 4.181 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,669 X_1 + 0,163 X_2$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Fikih

X1 = Penggunaan Media Pembelajaran

X2 = Motivasi Belajar

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap prestasi belajar Fikih.
- b. Koefisien penggunaan media pembelajaran memberikan nilai sebesar 0,669 yang berarti bahwa jika penggunaan media pembelajaran semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka prestasi belajar Fikih akan mengalami peningkatan.
- c. Koefisien motivasi memberikan nilai sebesar 0,163 yang berarti bahwa jika motivasi kerja semakin tinggi dengan asumsi variabel lain tetap maka prestasi belajar Fikih akan mengalami peningkatan.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Pengujian hipotesis secara simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.182. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183,792	2	91,896	10,067	,003 ^b
	Residual	109,541	12	9,128		
	Total	293,333	14			

a. Dependent Variable: NR FIKIH

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar X2, P.Media_Pembelajaran X1

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 10,067. Dengan menggunakan batas signifikansi

0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar dan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Fikih.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.183:

Tabel 4.183. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,627	,564	3,0213

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar X2, P.Media_Pembelajaran X1

b. Dependent Variable: NR FIKIH

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,564. Hal ini berarti 56% variasi variabel prestasi belajar Fikih dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media pembelajaran, sedangkan sisanya sebesar 44% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

c. Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Hipotesis 1 dan 2 dan dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (value), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.184: Hasil Uji t Secara Parsial

Variabel Bebas	t hitung	Sig. T
Penggunaan Media Pembelajaran (X_1)	2,707	0,019
Motivasi Belajar (X_2)	0,661	0,521

1) Uji Hipotesis 1 (H1)

Perumusan hipotesis:

Ho: $\beta_i = 0$ tidak ada pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar Fikih.

Ha : $\beta_i > 0$ terdapat pengaruh positif antara motivasi dengan Prestasi belajar Fikih.

Dari tabel 4.12 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis penggunaan media pembelajaran menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,707 dengan taraf signifikansi 0,019. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ho dan menolak Ha. Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H1 “ Penggunaan Media Pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Fikih” diterima.

2) Uji Hipotesis 2 (H2)

Perumusan hipotesis:

$H_0: \beta_i = 0$ tidak ada pengaruh positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Fikih.

$H_a: \beta_i \neq 0$ terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Fikih.

Dari tabel 4.184 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis motivasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,661 dengan taraf signifikansi 0,521. Taraf signifikansi hasil sebesar 0,521 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H_2 “Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar” diterima.